



LEWAT ALBUM PERDANA *HANYA FIGURAN* MEISKA MENGAJAK PENDENGARNYA MENCINTAI DIRI SENDIRI



Sebagai seorang penyanyi, tidak lengkap rasanya jika belum menghadirkan album musik untuk dinikmati khayalak luas. Setelah melepas *single-single* yang sudah didengar jutaan orang di platform musik digital, Meiska Adinda siap menghadirkan album perdananya dengan mengambil judul *Hanya Figuran*. Total akan ada 10 *track* dengan lima di antaranya merupakan lagu baru, sementara sisanya adalah lima *single* yang sudah dirilis sejak tahun 2022 silam. Pemilihan lagu-lagu tersebut tentunya menyesuaikan dengan karakter suara Meiska dan ditulis dengan mendengarkan isi hati dirinya, curahan hati orang-orang terdekat, dan juga mewujudkan harapan dari para penikmat karya-karya mahasiswi jurusan Sistem Informasi ini.

Di antara 10 lagu yang ada di album perdananya ini, salah satunya berjudul “Buang Waktu” yang ditulis Meiska berdasarkan pengalamannya pribadi. Ia menyebutkan bahwa lagu ini benar-benar ditulisnya sendiri, tanpa ada keterlibatan penulis lain. Genre musik yang diambil pun tetaplah mengikuti apa yang dia anggap sesuai untuk dirinya. “Ceritanya tentang aku yang sedang dekat dengan seseorang, tapi dia belum siap menjalin hubungan yang baru. Bahkan, dia masih minta mantannya untuk kembali lagi. Dari pengalaman itu, lewat “Buang Waktu”, aku ingin berpesan untuk menerapkan “*three months rules* (aturan tiga bulan)” saat sedang *pedekate* dengan seseorang karena, biasanya, sifat asli atau arah seseorang akan semakin terlihat setelah tiga bulan. Jadi, nikmati saja prosesnya. Tidak perlu buru-buru supaya tidak menyesal pada akhirnya karena sudah buang-buang tenaga dan waktu.”

Pemilihan judul *Hanya Figuran*, diungkapkan Meiska, merupakan pengingat kepada semua pendengarnya bahwa setiap individu itu bernilai. “Setiap lagu di album ini memiliki pesan untuk peduli terhadap diri sendiri karena semua orang berharga dan merupakan tokoh utama dalam hidupnya. Jangan buang waktu hanya menjadi figuran dalam hidup seseorang. Namun, perlu diingat kalau proses mencintai diri sendiri itu bukanlah proses yang mudah karena butuh kesabaran. Tapi, seiring berjalannya waktu, kita akan mulai paham bahwa kalau bukan kita yang sayang dengan diri sendiri, siapa lagi?”

Meiska mengaku sempat kaget dengan pengerjaan album yang tidak sesederhana *single*. “Prosesnya lumayan panjang, mulai dari pemilihan lagu, pembuatan lirik, kerja sama dengan para produser hebat, pemotretan, sampai visualisasi. Banyak sekali yang harus aku siapkan sehingga agak sedikit kaget bahwa pembuatan album perdana ternyata tidak semudah itu. Bahkan, perilisannya sempat mengalami penundaan untuk menyempurnakan detail-detail yang ada agar lebih matang dan siap dinikmati oleh para pendengarku nanti.”

Solois berdarah Bali ini ternyata masih memiliki rasa tidak percaya diri untuk merilis album perdana meski sudah mengeluarkan lima *single* yang salah satunya *di-streaming* sebanyak 90 juta kali di Spotify. “Sampai saat ini, aku masih *insecure* karena merasa belum pantas untuk mengeluarkan album. Aku juga *overthinking* sendiri dengan omongan orang karena khawatir akan dicap “bukan siapa-siapa”. Tapi, kalau dipikir-pikir, sebenarnya, keputusan untuk merilis suatu karya ada di tanganku. Yang penting, aku berusaha yang terbaik untuk menghadirkan album yang bisa diterima dan dinikmati oleh semua yang mendengarkan.”

Meiska berharap *Hanya Figuran* akan menjadi gerbang pembuka untuk semakin memperlebar jalannya di industri musik. “Ini sekaligus menandai bukti perjalanan awal aku di peta musik Indonesia. Seiring berjalannya waktu, album ini akan menjadi sebuah kenangan yang selalu aku ingat.” Beberapa keinginan Meiska setelah memiliki lima *single* dan satu album adalah bertatap muka langsung dengan para pendengarnya melalui *intimate showcase* dan juga belajar menulis lagu yang keluar dari zona nyamannya. “Aku ingin bisa bernyanyi di depan para penikmat laguku. Tidak masalah yang datang sedikit, yang penting adalah mereka memang benar-benar mendengarkan laguku. Selain itu, aku juga ingin mencoba gaya menulis lagu yang agak berbeda dari sekarang. Tapi, untuk itu, aku masih harus banyak belajar lagi dan menunggu momen yang tepat untuk melakukannya. Semoga mimpiku ini suatu saat bisa terwujud,” tutupnya.

Album perdana Meiska Adinda, *Hanya Figuran*, bisa didengar di platform musik digital mulai 12 Juli 2024.

TENTANG MEISKA

Meiska Adinda adalah penyanyi muda kelahiran Denpasar, 20 Mei 2003 yang sudah mencintai musik sejak kecil. Penyuka genre *pop ballad*, RnB, dan jazz ini sering meng-cover lagu-lagu dengan mengedepankan karakter vokalnya yang kuat dan khas. Di tahun 2022, finalis The Voice Kids Season 3 ini merilis *single* perdananya bersama label Sony Music Entertainment Indonesia, “Hilang Tanpa Bilang,” sebuah lagu yang mengangkat tema kesedihan seseorang saat ditinggal tanpa ada kejelasan. Mendapat sambutan yang positif, Meiska pun melanjutkannya dengan tiga *single* baru, yaitu “Tak Berbentuk Lagi”, “Kembalilah” yang diproduseri Tohpati, dan “Telat Cemburu” yang liriknya ia tulis sendiri. *Single* kelimanya “Badut” yang rilis pada 26 April 2024 kemarin merupakan ciptaan Raguel Lewi, Mytha Lestari, dan Andre Litz dari Eltandre. Setelah lima *single*, kini Meiska siap meluncurkan album perdananya, *Hanya Figuran*, pada 12 Juli mendatang yang berisikan 10 track dengan lima di antaranya merupakan lagu baru ciptaan Meiska sendiri.

IKUTI MEISKA DI MEDIA SOSIAL

[Facebook](#)

[Twitter](#)

[Instagram](#)

[YouTube](#)

[TikTok](#)

KONTAK MEDIA

Rian Fedrian

Marketing and Promotion

rian.fedrian@sonymusic.com